

Dispar Ajak HPI Selalu Berkolaborasi



KR-Asrul Sani

Akhid Nuryati menerima potongan tumpeng dari Dihan Aryawan.

PENGASIH (KR) - Pemandu wisata merupakan salah satu ujung tombak pengembangan pariwisata. Hal tersebut terbukti dari kebijakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) yang membuat Program Paket Wisata Nusantara. Dalam pelaksanaannya, setiap pemerintah provinsi diminta menyusun paket-paket wisata dan masing-masing provinsi sepuluh paket untuk dipromosikan oleh Kemenparekraf di tingkat internasional.

DIY berkoordinasi Dispar kabupaten/kota dan teman-teman HPI yang bisa memasarkan langsung paket-paket wisata di daerah. Sehingga dalam hal ini HPI benar-benar dilibatkan dalam pengembangan pariwisata," kata Kabid Pengembangan Pariwisata Dinas Pariwisata Kulonprogo, Saryanto SH saat menghadiri DPC Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kulonprogo di RM Bebek Bronatak, Kalurahan Tawangasari, Pengasih, Selasa (19/3). Saryanto mengungkapkan, Rencana Induk Pem-

angunan Pariwisata Daerah (Riparda) Kulonprogo 2021 telah direvisi dan visi yang dikembangkan 'Pariwisata Kolaboratif, Berbasis Budaya, Berkelanjutan dan Berkelas Dunia'. Sehingga dalam membangun pariwisata, pihaknya berkolaborasi dengan semua pihak.

"Dispar tidak bisa berjalan sendiri. Tanpa dukungan HPI dan asosiasi maupun penggiat-penggiat pariwisata maka pariwisata Kulonprogo sangat sulit berkembang," jelasnya.

Ketua DPRD setempat Akhid Nuryati mengatakan, Kulonprogo menitikberatkan prioritas pembangunan pariwisata sebagai pembangkit ekonomi terutama dari dampak Pandemi Covid-19. Dengan adanya potensi wisata yang luar biasa, DPRD berkomitmen menjadikan pariwisata sebagai sektor pembangkit ekonomi. **(Rul)**

PENGENDALIAN ANTRAKS DI GEDANGSARI

327 Sapi dan 622 Kambing Dapat Antibiotik

WONOSARI (KR) - Sebanyak 327 ekor sapi dan 622 ekor kambing serta 3 ekor domba sudah mendapatkan antibiotik dan vitamin dalam rangka pengendalian kasus antraks di Kapanewon Gedangsari.



KR-Endar Widodo

Suntikan antibiotik pada ternak di Kapanewon Gedangsari

Di wilayah tersebut juga dilakukan pembatasan keluar masuknya hewan, dalam hal ini melalui proses pemeriksaan. Setelah pemberian antibiotik dan vitamin, mulai Senin (25/3) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dispeterkeswan) Gunungkidul akan melakukan vaksinasi.

"Untuk sekarang ini tahap pemberian antibiotik dan pengawasan terhadap keluar masuknya ternak,"

kata Kepala Bidang Kesehatan Hewan Dinas Peternakan Kabupaten Gunungkidul drh Retno Widyastuti, Selasa (19/3).

Pengobatan antibiotik dan vitamin ternak dilakukan di Pedukuhan Kayoman dan Wangon, Kalurahan Serut, Kapanewon Gedangsari. Sementara Sekda Kabupaten Gunungkidul Sri Suhartanta SIP MSi menjelaskan saat ini pemerintah sudah berkoordinasi de-

ngan Dinas Kesehatan dan Dinas Peternakan untuk memberikan tindakan awal kepada warga sekitar lokasi kejadian, untuk mitigasi awal dengan tindakan awal seperti pemberian antibiotik dan sosialisasi. Sampai saat ini kasus antraks di wilayah tersebut statusnya belum kejadian luar biasa. "Masih terus dilakukan pemantauan dan evaluasi terus menerus," tambahnya. **(Ewi)**

OPERASI KESELAMATAN BERAKHIR

554 Terkena Tilang, 1.020 Dikenai Sanksi Teguran

WONOSARI (KR) - Operasi Keselamatan yang digelar selama dua minggu sudah berakhir dan menindak sebanyak 1.574 pelanggaran lalu lintas. Jumlah tersebut terdiri dari sebanyak 554 pengendara kendaraan bermotor dengan e-Tilang dan sebanyak 1.020 pelanggaran dikenai sanksi teguran. Kaur Binops Satlantas Polres Gunungkidul Iptu Ristanto menyatakan jumlah pelanggaran lalin tersebut terbanyak didominasi kendaraan roda dua sebanyak 502 pelanggaran dan 52 kendaraan roda empat (mobil). "Dari hasil analisa dan evaluasi selama operasi digelar mengalami penurunan dibanding dengan operasi sebelumnya," katanya.

Dari jenis dan kategori pelanggaran tercatat sebanyak 502 pelanggaran untuk jenis sepeda motor se-

bagian besar melanggar knalpot yang tidak sesuai dengan ketentuan. Bahkan sebagian pengendara motor yang melanggar tercatat masih di bawah umur. Selain penegakan hukum di jalan raya, Polres Gunungkidul juga melaksanakan berbagai bentuk kegiatan sosialisasi keselamatan berlalu lintas dengan memberikab helm, brosur, dan stiker kepada pengendara. Kegiatan itu dilakukan selama kurun waktu pelaksanaan kegiatan operasi. "Sosialisasi ini nantinya tidak hanya terbatas pada pelaksanaan operasi digelar tetapi juga berkelanjutan sebagai upaya menekan pelanggaran dan kecelakaan lalu-lintas," ujarnya.

Kasi Humas Polres Gunungkidul, Iptu Suranto mengatakan bahwa trend pelanggaran lalu lintas selama Operasi Keselamatan Progo digerak-

menunjukkan terjadinya penurunan baik secara kualitas maupun kuantitas pelanggaran maupun kecelakaan selama operasi digelar terjadi sekitar 15 kasus dengan tidak menimbulkan korban jiwa. Dampak operasi ini kesadaran lalu-lintas mengalami peningkatan dan dari sebanyak 15 kasus kecelakaan hanya menimbulkan korban luka ringan dan menimbulkan kerugian materi saja. Meskipun Operasi keselamatan sudah berakhir pihaknya mengimbau masyarakat agar terus meningkatkan etika berkendara dan patuh terhadap aturan berlalu-lintas. "Termasuk pengguna jalan yang belum cukup umur agar sebaiknya tidak mengemudikan kendaraan di jalan umum," ujarnya. **(Bmp)**

Wabup Safari Ramadan di Semin

WONOSARI (KR) - Hari ketujuh pada bulan ramadhan, Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto SKom MSi mengadakan safari ramadhan di Masjid Al Fauzan yang terletak di Kalurahan Sumberejo, Kapanewon Semin, Senin (18/3) malam. Ikut hadir sebagian pejabat dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kabupaten, forum komunikasi pimpinan kapanewon (Forkompinka).

Rombongan Wabup disambut oleh Ketua DPD Lembaga Dahwah Islam Indonesia (LDII) Kabupaten Gunungkidul Wibi Rustanto, pengurus lain dan jamaah masjid Al Fauzan. "Safari ramadhan ini diharapkan mempererat tali silaturahmi an-



KR-Endar Widodo

Heri Susanto menyerahkan bantuan kepada perwakilan LDII.

antara pemerintah, ulama dan warga masyarakat," kata Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto dalam sambutannya.

Safari ramadhan diawali dengan buka puasa bersama, salat magrib dan penyerahan bantuan dari pemerintah kepada perwakilan LDII. Pertemuan antara pemerintah, ma-

sarakat dan tokoh agama, lanjut Wakil Bupati Heri Susanto SKom MSi, diharapkan dapat menciptakan kondisi masyarakat yang aman dan damai.

"Dalam momentum ramadhan ini kita jadikan muhasabah, introspeksi diri dan kembali ke jalan yang benar," tambahnya. **(Ewi)**

Demam Berdarah di Kulonprogo Mulai Naik

WATES (KR) - Kasus penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Kulonprogo sudah mulai naik. Masyarakat diminta kewaspadaannya untuk terus meningkatkan gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di lingkungannya.

"Dibandingkan tahun 2023 di bulan yang sama, mulai Februari - Maret, kasus sudah mulai naik, sehingga perlu kewaspadaan. Tahun 2023 kasus DBD pada bulan Februari sebanyak 43 dan Maret 43 kasus. Sedangkan 2024, Februari 85, dan Maret hingga tanggal 18 ada 34," jelas Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo dr Sri Budi Utami MKes, Selasa (19/3).

Sri Budi menyampaikan, upaya-upaya yang dilakukan sebagai langkah antisipasi, selain sosialisasi kewaspadaan DBD, juga himbauan kepada masyarakat untuk terus melakukan upaya pengendalian dengue dengan melaksanakan



KR-Widiastuti

Sri Budi Utami MKes

Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M (Menguras, Menutup dan Mengubur)-Plus melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik secara berkesinambungan. G1R1J tidak hanya pada rumah tangga tetapi juga menyasar tempat-tempat umum, perkantoran, tempat ibadah dan sekolah/universitas.

"Selain itu juga dilaksanakan Penyelidikan Epidemiologi (PE) dalam waktu 1x24 jam apabila ditemukan kasus. Monitor dan mengkaji perkembangan kasus secara intensif, melaksanakan koordinasi lintas sektor terkait, fogging

(penyemprotan) pada wilayah-wilayah yang sudah ditentukan. Dan tentu saja penanganan penderita DBD, baik yang dirawat di RS maupun di rumah," ujarnya.

Dinas Kesehatan, lanjut Sri Budi, sudah mengeluarkan Surat Edaran No 443/0434 tertanggal 20 Februari 2024, tentang Antisipasi Peningkatan Kasus Dengue di Awal Musim Hujan Tahun 2024. Surat sudah dikirimkan kepada 21 Kepala UPT Puskesmas dan 12 panewu (camat).

"Diharapkan kepala puskesmas dan panewu bisa mengantisipasi adanya kasus dengue di wilayahnya," ucapnya.

Salah satu yang terkena DBD adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Wates. Tiga anak asuh terpaksa harus rawat inap di Rumah Sakit (RS) karena positif DB, namun saat ini sudah pulang ke pantai. **(Wid)**

CSR Menyasar SD, Tingkatkan Layanan Pendidikan

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Sunaryanta menerima Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Wonosari berupa bantuan pembangunan dan sarana prasarana pendidikan. Bentuknya dikemas dengan renovasi sekolah, Pembangunan musala, ruang guru dan toilet siswa di SDN Karangrejek 2. "Pembangunan memberikan apresiasi kepada Bank BRI, karena merupakan wujud peningkatan kualitas SDM. Salah satunya dengan Pembangunan infrastruktur," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Jumat (15/3).

Diungkapkan, secara umum banyak kondisi sekolah yang butuh perbaikan, namun anggaran yang be-



KR-Dedy EW

H Sunaryanta meninjau pembangunan sekolah.

rsumber dari APBD belum mampu mengintervensi sektor tersebut. Sehingga membutuhkan kerjasama melalui CSR. Sekolah yang nyaman tentunya akan mendorong para siswa dan guru lebih bersemangat disekolah. "Banyak memang kondisi sekolah yang memerlukan perbaikan. Sehingga diperlukan kerjasama

salah satunya melalui CSR," imbuhnya.

Kepala Cabang BRI Wonosari Alghani menuturkan, perbaikan SDN Karangrejek 2 dilaksanakan sejak akhir Tahun 2023. Meliputi perbaikan ruang kelas 5 dan Kelas 6. Pergantian atap, dinding, lantai dan 4 toilet. **(Ded)**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.